

PERJANJIAN

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM PKM100 PLUS 2021 – Periode 2

Nomor: PKM100Plus-2021-2-028-SPK-KLPPM/UNTAR/X/2021

1. Pada hari Kamis tanggal 07 bulan Oktober Tahun 2021, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Dra.Thio Lie Sha, M.M., Ak. CA.
NIDN/NIDK : 0321105801
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Anggun Aisyah
NIM : 115200244
2. Nama : lisnuraisyah
NIM : 115200220

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:
Judul kegiatan : Prilaku Etika dalam Menjalankan Bisnis pada Usaha Rajutdeenza
Nama mitra : Farah Dina
Tanggal kegiatan : 23 September 2021
dengan biaya **Rp.3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)** dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.
3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.
4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2021, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Jakarta, 07 Oktober 2021

Pihak Kedua



Dra.Thio Lie Sha, M.M., Ak. CA.

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PERILAKU ETIKA DALAM MENJALANKAN BISNIS PADA USAHA
RAJUTDEENZZA

Disusun oleh:

Ketua Tim
DRA. THIO LIE SHA, MM, Ak, CA
10188018/ 0321105801

Anggota

1. ANGGUN AISYAH NIM: 115200244
2. IISNUR AISYAH NIM: 115200220

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
NOVEMBER 2021

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Judul PKM: PERILAKU ETIKA DALAM MENJALANKAN
BISNIS PADA USAHA RAJUTDEENZZA

- | | |
|-----------------------------|--|
| 2. Nama Mitra PKM | Farah Dina |
| 3. Ketua Pengusul | |
| A. Nama dan Gelar | Dra. Thio Lie Sha, MM, Ak, CA |
| B. NIDN/NIK | 10188018/ 0321105801 |
| C. Jabatan/Gol. | Lektor |
| D. Program Studi | S1 Akuntansi |
| E. Fakultas | Ekonomi |
| F. Bidang Keahlian | Akuntansi |
| G. Alamat Kantor | Jln. Letjen S. Parman No.1 Grogol Jakarta Barat |
| H. Nomor HP/Tlp | / 5671747 |
| 3. Anggota Tim PKM | |
| A. Jumlah Anggota (Dosen) | -- orang |
| B. Nama Anggota/Keahlian | |
| C. Jumlah Mahasiswa | 2 Orang |
| D. Nama & NIM Mahasiswa 1 | 1. Anggun Aisyah Nim: 115200244 |
| E. Nama & NIM mahasiswa 2 | 2. Iisnuraisyah Nim: 115200220 |
| F. Nama & NIM Mahasiswa 3 | |
| 4. Lokasi Kegiatan Mitra | |
| A. Wilayah Mitra | Bandar Lampung |
| B. Kabupaten/Kota | Sukarame |
| C. Provinsi | Lampung |
| 5. Metode Pelaksanaan | Luring /Daring |
| 5. Luaran yang dihasilkan | Kolom Pintar |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | Januari-Juni /Juli-Desember* (pilih salah satu) |
| 7. Pendanaan | |
| Biaya yang disetujui | 3 Jt |

Jakarta, 25 November 2021

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D
NIDN/NIK: 0323085501/10381047

Ketua

Dra. Thio Lie Sha, MM, Ak, CA
NIDN/NIK: 0321105801/10188018

BAB I Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Bisnis berkembang karena kebutuhan dan keinginan manusia yang tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas. Bisnis menciptakan peluang-peluang yang dimanfaatkan oleh individu dalam menciptakan suatu proses transaksi. Juga merupakan kegiatan terpadu yang di dalamnya terjadi pertukaran barang atau jasa yang menghasilkan keuntungan. Bisnis memiliki peran pada lingkungan, yang merupakan suatu proses sosial yang dilakukan individu atau kelompok tertentu melalui proses penciptaan kebutuhan dan keinginan akan suatu produk dengan mendatangkan manfaat atau keuntungan.

Pelaksanaan bisnis baik usaha besar maupun kecil terikat dengan adanya etika. Nilai Etika dalam UKM dicirikan oleh pemahaman informal dan harapan bersama di antara tenaga kerja tentang bagaimana bisnis dilakukan. Setiap nilai dan prinsip etika tersirat daripada diungkapkan secara formal melalui kebijakan, kode etik dan program. Bagi perusahaan kecil Etika biasanya tergantung dari pemilik-manajer atau direktur pelaksana. Etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan dan juga masyarakat. Maka dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang adil dengan mitra Cron(2013).

Hair (2013), Etika adalah seperangkat prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang menegaskan tentang benar dan salah. Etika penjualan berkaitan dengan prinsip-prinsip moral di balik operasi dan aktivitas penjualan. Tanggung jawab sosial seorang manajer penjualan meliputi pengembangan program manajemen penjualan yang berwawasan etik dalam meningkatkan kesadaran, penerimaan ide-ide dan praktik-praktik sosial. Manajer perusahaan dan pemasar telah menyadari pentingnya praktek etika dalam memajukan keberlanjutan bisnis Brunk,(2012). Sedangkan menurut Nugroho (2015) Etika bisnis merupakan bagaimana cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang meliputi seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, dan juga masyarakat. Etika bisnis dalam suatu perusahaan dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun

hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan/mitra kerja unggul dan berkesinambungan yang dijalankan dengan menaati kaidah-kaidah etika sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Kegiatan PKM melibatkan UKM kerajinan tangan rajutan dengan pemilik bernama Farah Dina. Berdomisili di Sentot Alibasya no 32 Pesona Mutiara Residence Blok B No 4 Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Sudah melakukan usaha sejak tahun 2016. Mengingat mitra belum mengetahui bagaimana menerapkan etika yang sesuai, maka PKM ini bertujuan untuk membagikan beberapa informasi yang mengacu kepada batasan etika dari berbagai pandangan para ahli, membekali mitra pengetahuan tentang etika bisnis dalam menjalankan suatu usaha.

B. Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat diketahui bahwa mitra ini memiliki masalah berupa “Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan mitra tentang menerapkan etika bisnis yang benar?”

Solusi : dalam mengatasi persoalan mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah pembekalan materi dari berbagai sumber tentang etika dan tanggung jawab sosial yaitu memberikan pemahaman tentang pengertian etika, etika bisnis dan manajerial. Selain itu membekali mitra tentang tanggung jawab sosial yang harus dimiliki tidak hanya untuk usaha besar tetapi juga untuk usaha yang berskala kecil. Hair (2013);Nugroho (2015)

BAB II. Pelaksanaan

A. Deskripsi Kegiatan,

Kegiatan dilakukan pada tanggal 23 September 2021, secara daring melalui Zoom Meeting. Kegiatan melibatkan dua mahasiswa yang bertindak sebagai host. Langkah pertama kegiatan menjajaki apa yang menjadi kebutuhan mitra, selanjutnya menyiapkan materi PPT yang ditransfer ke mitra melalui Zoom Meeting. Secara ringkas materi terkait tentang etika meliputi : pemahaman dasar

tentang etika, etika bisnis, etika manajerial, kategori etika bisnis dan manajerial, Tanggung jawab sosial, model tanggung jawab pada pihak yang berkepentingan, bidang tanggung jawab sosial, tanggung jawab terhadap pelanggan, lingkungan, karyawan dan investor. Etika dan tanggung jawab sosial pada pelaku bisnis kecil Hair (2013); Nugroho(2015). Materi yang terkait dengan kegiatan di buat dalam bentuk PPT (terlampir).

Sejarah usaha mitra, bermula dari keinginan mencari kegiatan mengisi waktu luang juga memiliki hobi dalam membuat kerajinan tangan,yang terbuat dari benang rajut. Mitra telah membuat berbagai bentuk rajutan, mulai dari tas, gantungan kunci, bunga, sepatu, tempat tisu dan lainnya. Mitra belajar membuat rajutan secara otodidak dari YouTube. Terus dicoba, membawa benang kemana-mana. Pada saat itu langsung ada dua pesanan yang membuat mitra merasa adanya kemungkinan peluang usaha. Hal ini menambah semangat ibu Dina untuk terus merajut sampai saat ini. Bahkan telah banyak orderan yang datang ke ibu Dina. Setiap ada yang pesan, coba untuk tidak menolak, dari para pemesan itulah mitra mendapat kesempatan belajar bermacam jenis rajutan. Berbagai jenis produk yang dihasilkan antara lain:



Gambar 1. Produk Mitra

Selama kegiatan berlangsung, mitra berantusias mendengarkan materi yang disampaikan, adanya diskusi dan tanya jawab dari mitra dengan tim PKM. Materi yang disampaikan dapat memberikan manfaat pada mitra dalam melakukan kegiatan penjualan secara beretika dan bertanggung jawab.

B. Metode Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan dengan Langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Menghubungi dan berkoordinasi dengan pihak terkait, yaitu pemilik usaha ibu Farah Dina
2. Menyampaikan materi sosialisasi melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab secara daring melalui zoom meeting dipandu oleh mahasiswa sebagai host .
3. Mitra mendengarkan dan memberikan respon pada materi sosialisasi

C. Luaran

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa karya tulis yang di kirim ke media masa kolom pintar UNTAR (terlampir).

BAB III Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan tentang Etika diberikan dengan cara mensosialisasikan kepada mitra antara lain meliputi pengertian etika, perilaku etika dan manajemen penjualan, mengelola iklim etika
2. Pelatihan dan sosialisasi telah dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting
3. Kegiatan dibantu oleh 2 mahasiswa sebagai host
4. Mitra bersemangat menerima materi yang disampaikan selama proses sosialisasi berlangsung, mitra banyak berdiskusi dan tanya jawab .

DAFTAR PUSTAKA

- Brunk, K.H. (2012) Un/ethical company and brand perceptions: Conceptualizing and operationalizing consumer meanings. *J. Bus. Ethics* 2012, 111, 551–565. [CrossRef]
- Cron, W. L., & DeCarlo, T. E. (2013). *Dalrymple's Sales Management, 10th Edition* . New York: John Wiley & Sons.
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Mehta, R., & Babin, B. J. (2013). *Sales Management : Building Customer Relationships and Partnerships*. Boston: Houghton Mifflin Co.
- Nugroho, A., & Arijanto, A. (2015). *Etika Bisnis (Business Ethics) Pemahaman Teori secara Komprehensif dan Implementasinya*. Bogor - Indonesia: IPB

**PRILAKU ETIKA DALAM MENJALANKAN BISNIS
PADA USAHA RAJUTDEENZZA**

THIO LIE SHA

Anggota

Anggun Aisyah 115200244

2 lisnuraisyah 115200220

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA


ETIKA?

Pemahaman tentang apa yang baik dan benar untuk aktivitas dan usaha yang kita sebut bisnis.



Dalam menciptakan etika bisnis, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. Pengendalian diri
2. Tanggung Jawab
3. Mempertahankan jati diri
4. Menciptakan persaingan yang sehat
5. Menerapkan konsep “pembangunan berkelanjutan”
6. Menghindari KKN
7. Mampu menyatakan yang benar itu benar
8. Menumbuhkan sikap saling percaya antara golongan pengusaha kuat dan golongan pengusaha ke bawah
9. Konsekuen dan konsisten dengan aturan main yang telah disepakati bersama



Etika adalah keyakinan mengenai tindakan yang benar dan yang salah atau tindakan yang baik dan yang buruk yang mempengaruhi hal yang lain.

Perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat atau yang membahayakan

ETIKA BISNIS DAN ETIKA MANAJERIL

•
ETIKA BISNIS : PERILAKU ETIS / TIDAK ETIS YANG DILAKUKAN OLEH PEMILIK SUATU ORGANISASI

ETIKA MANAJERIL : STANDAR PERILAKU YANG MEMANDU MANAJER DALAM PEKERJAAN MEREKA

3 KATEGORI YANG TERMASUK ETIKA BISNIS DAN ETIKA MANAJERIL :

1. PERILAKU TERHADAP KARYAWAN

PEDOMAN ETIS DAN HUKUM MENGEMUKAKAN BAHWA KEPUTUSAN PEREKRUTAN DAN PEMECATAN HARUS DIDASARKAN HANYA PADA KEMAMPUAN KARYAWAN DALAM MELAKUKAN PEKERJAAN

2. PERILAKU TERHADAP ORGANISASI

ISU ETIS DAPAT MUNCUL DALAM KASUS-KASUS SEPERTI KONFLIK KEPENTINGAN, KERAHASIAAN, DAN KEJUJURAN.

3. PERILAKU TERHADAP AGEN EKONOMI

ETIKA JUGA TAMPIL DALAM HUBUNGAN ANTARA PERUSAHAAN DENGAN KARYAWAN YANG DISEBUT AGEN KEPENTINGAN PRIMER (PRIMARY AGENTS)

Untuk mempromosikan sikap jujur dan terbuka

1. Menerapkan kode etik tertulis

Banyak perusahaan menuliskan kode etik tertulis yang secara formal menyatakan keinginan mereka melakukan bisnis dengan perilaku yang etis.

2. Memberlakukan program etika

Dalam tahap untuk memberlakukan program etik maka etika bisnis dipelajari baik dalam lingkungan kerja maupun dibangku pendidikan.

Tanggung Jawab Sosial (CSR)

- Tanggung jawab sosial : sebuah konsep yang berhubungan, namun merujuk pada seluruh cara bisnis berusaha menyeimbangkan komitmennya terhadap kelompok dan pribadi dalam lingkungan sosialnya.
- Pihak yang berkepentingan dalam organisasi (organizational stakeholder) :
 - Kelompok
 - Orang
 - Organisasi yang dipengaruhi langsung oleh praktek-praktek suatu organisasi

MODEL TANGGUNG JAWAB TERHADAP PIHAK YANG BERKEPENTINGAN

5 kelompok utama :

- **Pelanggan**
- **Karyawan**
- **Investor**
- **Pemasok**
- **Komunitas Lokal**

BIDANG TANGGUNG JAWAB SOSIAL

- A. Tanggung Jawab terhadap Lingkungan**
- B. Tanggung Jawab terhadap Pelanggan**
- C. Tanggung Jawab terhadap Karyawan**
- D. Tanggung Jawab terhadap Investor**

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

- Polusi Udara
- Polusi Air
- Polusi Tanah
- Pembuangan Limbah Beracun
- Daur Ulang



B. Tanggung Jawab terhadap Pelanggan



- a. Hak Konsumen , memiliki :
 - Hak atas produk yang aman
 - Hak mengetahui seluruh aspek yang berkaitan dengan suatu periode
 - Hak untuk diduga
 - • Hak untuk memilih apa yang mereka beli
 - Hak untuk mendapatkan informasi dalam hal pembelian
 - Hak untuk mendapatkan layanan yang ramah

- b. Penetapan Harga yang Tidak Wajar

- c. Etika dalam Periklanan

C. Tanggung Jawab terhadap Karyawan

- Komitmen Hukum dan Sosial
 - - Tidak ada diskriminasi
- Komitmen Etik : Kasus Khusus Para Pengadu (Whistle-Blower)
 - - Dengan publikasi





D. Tanggung Jawab terhadap Investor

1. Manajemen Finansial yang Tidak Wajar
2. Cek Kosong
3. Insider Trading
4. Penyimpangan Laporan Keuangan



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN BISNIS KECIL

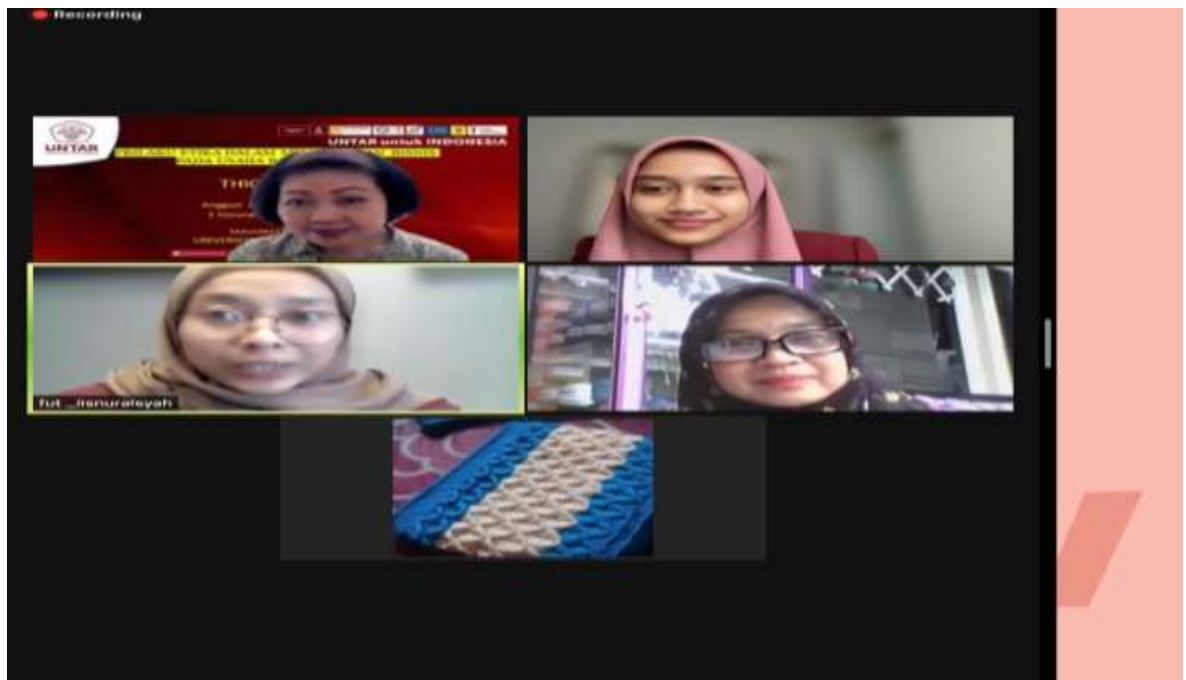
Bagi para pelaku bisnis kecil, isu etika adalah persoalan tentang etika individual.

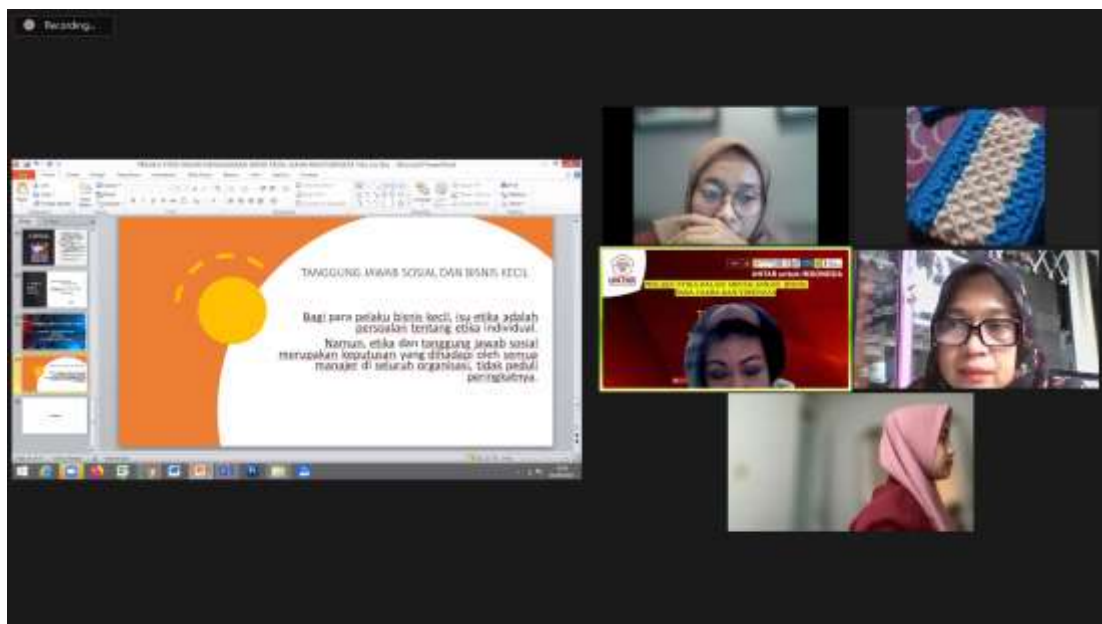
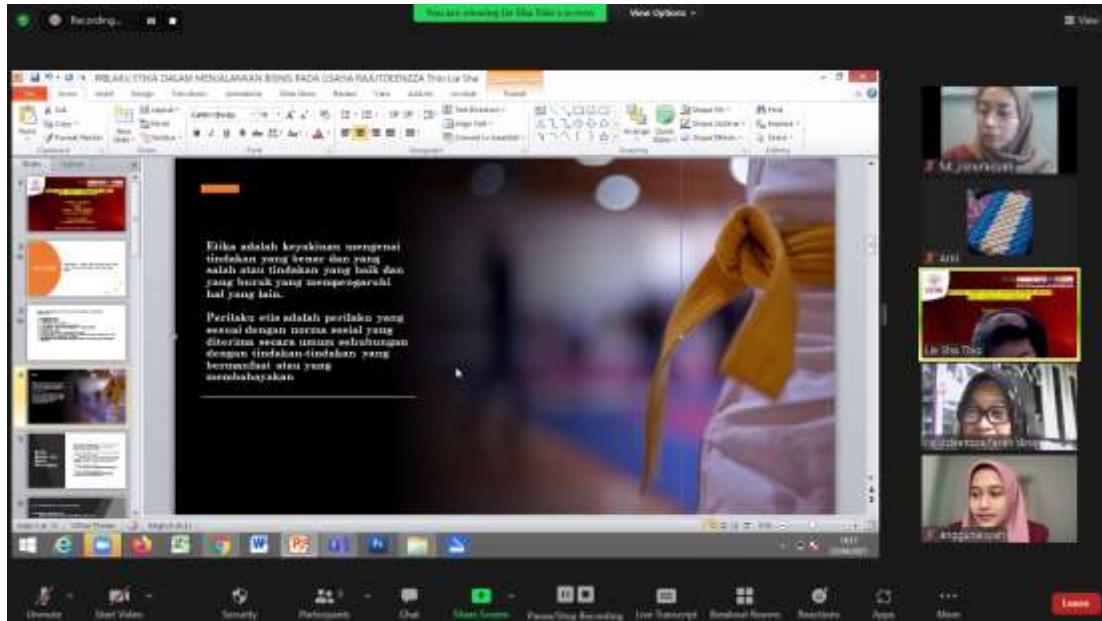
Namun, etika dan tanggung jawab sosial merupakan keputusan yang dihadapi oleh semua manajer di seluruh organisasi, tidak peduli peringkatnya.

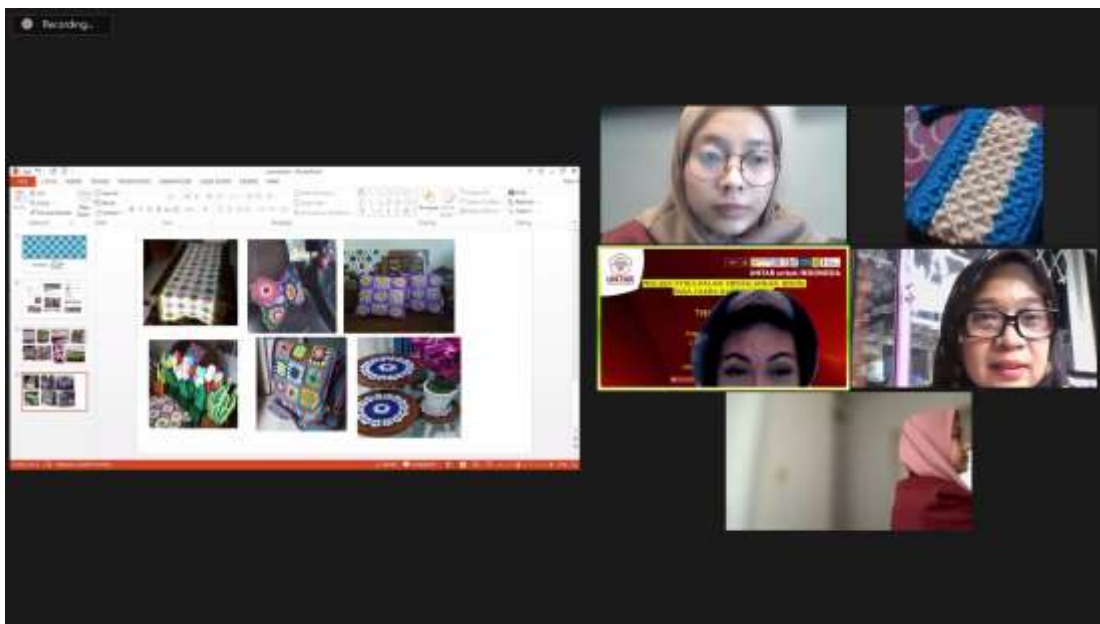
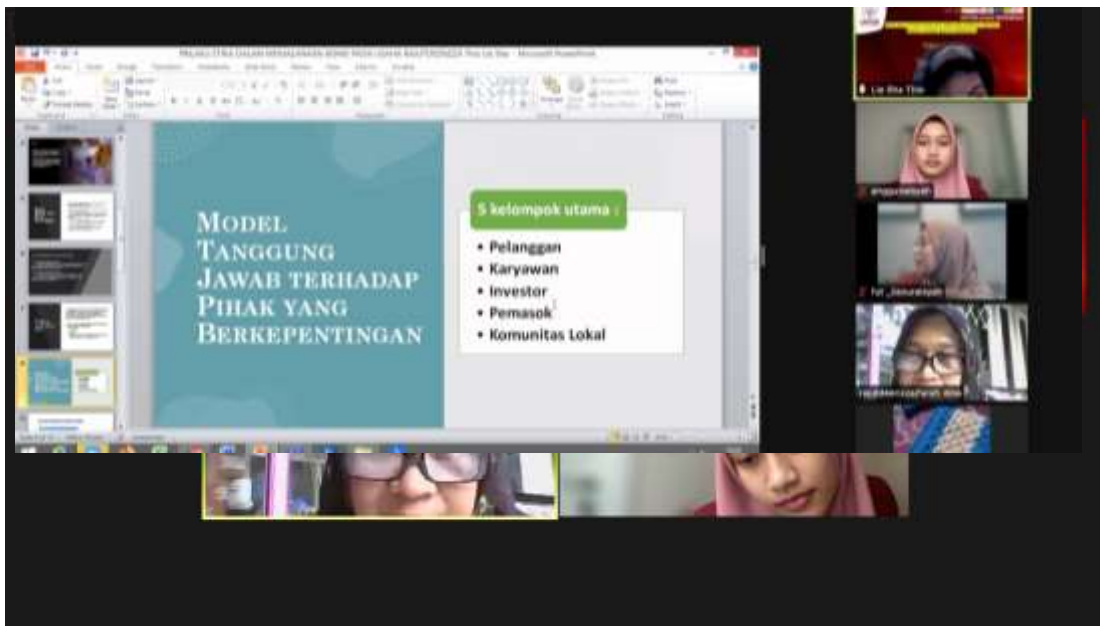
The End

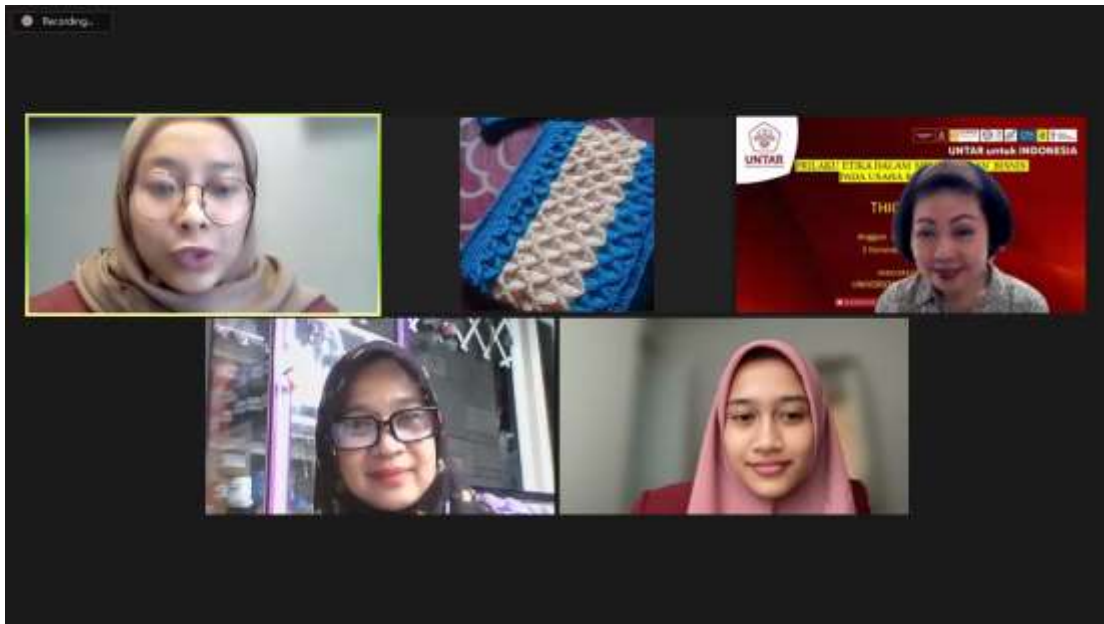
LAMPIRAN

FOTO KEGIATAN









PERILAKU ETIKA DALAM MENJALANKAN BISNIS PADA USAHA RAJUTDEENZZA

Thio Lie Sha*

Etika bisnis merupakan bagaimana cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang meliputi seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, dan juga masyarakat. Etika bisnis dalam suatu perusahaan dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan/mitra kerja unggul dan berkesinambungan yang dijalankan dengan menaati kaidah-kaidah etika sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Etika bisnis dapat menjadi standar dan pedoman bagi seluruh karyawan termasuk manajemen dan menjadikannya sebagai pedoman untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari dengan dilandasi moral yang luhur, jujur, transparan, dan sikap yang profesional.

Pelaksanaan bisnis baik usaha besar maupun kecil terikat dengan adanya etika. Nilai Etika dalam UKM dicirikan oleh pemahaman informal dan harapan bersama di antara tenaga kerja tentang bagaimana bisnis dilakukan. Setiap nilai dan prinsip etika tersirat daripada diungkapkan secara formal melalui kebijakan, kode etik dan program. Bagi perusahaan kecil Etika biasanya tergantung dari pemilik-manajer atau direktur pelaksana. Hair (2013), Etika adalah seperangkat prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang menegaskan tentang benar dan salah. Etika penjualan berkaitan dengan prinsip-prinsip moral di balik operasi dan aktivitas penjualan. Tanggung jawab sosial seorang manajer penjualan meliputi pengembangan program manajemen penjualan yang berwawasan etik dalam meningkatkan kesadaran, penerimaan ide-ide dan praktik-praktik sosial. Manajer perusahaan dan pemasar telah menyadari pentingnya praktek etika dalam memajukan keberlanjutan bisnis Brunk,(2012). Nugroho (2015) Etika bisnis merupakan bagaimana cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang meliputi seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, dan juga masyarakat. Etika bisnis dalam suatu perusahaan dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan/mitra kerja unggul dan berkesinambungan yang dijalankan dengan menaati kaidah-kaidah etika sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

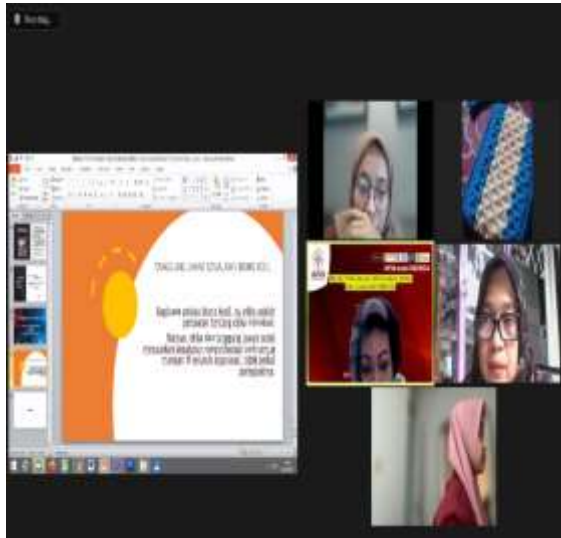
Kegiatan PKM melibatkan UKM kerajinan tangan rajutan dengan pemilik bernama Farah Dina. Berdomisili di Sentot Alibasya no 32 Pesona Mutiara Residence Blok B No 4 Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Melakukan usaha sejak tahun 2016. Dengan membuat berbagai bentuk kerajinan tangan rajutan. Produk yang dihasilkan antara lain:



Gambar 1. Produk yang dihasilkan Mitra

Kegiatan dilakukan pada tanggal 23 September 2021 secara daring, melalui zoom meeting. Dibantu 2 mahasiswa sebagai host. Materi PPT yang ditransfer ke mitra secara ringkas terkait tentang etika meliputi: pemahaman dasar tentang etika, etika bisnis, etika manajerial, kategori etika bisnis dan manajerial, Tanggung jawab sosial, model tanggung jawab pada pihak yang berkepentingan, bidang tanggung jawab sosial, tanggung jawab terhadap pelanggan, lingkungan, karyawan dan investor. etika dan tanggung jawab sosial pada pelaku bisnis kecil Hair (2013); Nugroho (2015). Selama kegiatan berlangsung mitra berantusias mendengarkan materi yang disampaikan, adanya diskusi dan tanya jawab dari mitra dengan tim PKM. Materi yang disampaikan dapat memberikan manfaat pada mitra dalam melakukan kegiatan penjualan secara beretika dan bertanggung jawab. Dokumentasi foto kegiatan adalah:





Melalui kegiatan PKM dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan bisnis , etika menjadi hal penting baik bagi perusahaan besar maupun kecil. Nilai nilai moral dalam bisnis dapat bersifat individu , perusahaan maupun masyarakat.. Etika yang baik akan membantu dan memberikan nilai positif dari suatu bisnis . Demikian halnya tanggung jawab social, memainkan peran dalam kegiatan bisnis, UKM perlu memiliki tanggung jawab social pada lingkungan, karyawan, pelanggan dan investor.

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas
Tarumanagara Jakarta
thios@fe.untar.ac.id